

PROGRAM PEMBELAJARAN DARI RUMAH PADA KELAS RENDAH DI SD NEGERI 42 CAKRANEGARA

Neni Muliana¹, Siti Istiningsih², Safruddin³, Ilham Handika⁴, Mansur Hakim⁵

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram

¹nenimuliana5@gmail.com

Abstract

Learning from home is an innovation in the field of education so that learning objectives are still achieved. The principle of Learning From Home activities is that students can access learning materials and resources without time and place restrictions. The only application that is very familiar to use during learning from home at SDN 42 Cakranegara is the WhatsApp group platform. The purpose of this study was to determine the implementation of school programs for learning from home for low grade students and the effectiveness of implementing school programs for learning from home for low grade students at SDN 42 Cakranegara. The type of research used is descriptive qualitative. The data sources consist of principals and lower grade teachers. Data collection techniques consist of observation, interviews, and documentation and data analysis. The results showed that the school program for learning from home was carried out online and using the WhatsApp group application. The effectiveness in implementing school programs for learning from home is said to be quite effective.

Keywords: School Program, Learning From Home, WhatsApp group.

Abstrak

Pembelajaran dari rumah merupakan suatu inovasi di bidang pendidikan agar tujuan pembelajaran tetap tercapai. Prinsip dari kegiatan Pembelajaran Dari Rumah adalah peserta didik dapat mengakses materi dan sumber pembelajaran tanpa batasan waktu dan tempat. Adapun satu-satunya aplikasi yang sangat familiar digunakan selama pembelajaran dari rumah di SDN 42 Cakranegara yakni platform WhatsApp grup. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui implementasi program sekolah untuk pembelajaran dari rumah pada siswa kelas rendah dan keefektifitasan dalam pelaksanaan program sekolah untuk pembelajaran dari rumah pada siswa kelas rendah di SDN 42 Cakranegara. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data terdiri dari kepala sekolah dan guru kelas rendah. Teknik pengumpulan datanya terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data. Hasil penelitian menunjukkan program sekolah untuk pembelajaran dirumah dilaksanakan secara daring dan menggunakan aplikasi WhatsApp group. Adapun keefektifitasan dalam pelaksanaan program sekolah untuk pembelajaran dari rumah dikatakan cukup efektif.

Kata Kunci: Program Sekolah, Pembelajaran Dari Rumah, WhatsApp grup.

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang dilanda wabah virus bernama *Corona Virus Disease* (Covid-19). Di Indonesia sendiri Covid-19 terdeteksi pada awal Maret 2020. Kondisi pandemi Covid-19 telah mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia. Hal tersebut mendorong pemerintah untuk mengeluarkan beberapa kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama

darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), proses pembelajaran dilaksanakan melalui penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) sebagaimana yang tercantum dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang diperkuat dengan SE Sekjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19.

Prinsip dari Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) ini adalah peserta didik dapat mengakses materi dan sumber pembelajaran tanpa batasan waktu dan tempat (Wijaya et al., 2022). Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) ini diharapkan dapat akan mendukung proses pembelajaran jarak jauh dan mempermudah dalam penyebaran materi kepada siswa (Anggraeni & Perdana, 2023). Kondisi ini membuat guru harus mengubah strategi belajar mengajarnya (Jamil & Perdana, 2023). Penggunaan metode pengajaran yang tepat maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama program belajar dari Rumah (BDR). Semua dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada peserta didik selama diberlakukannya darurat Covid-19 (Ronadi et al., 2021; Fajrin et al., 2022).

Program pendidikan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan, sesuai dengan strategi dan kebijakan pendidikan yang telah diterapkan (Ananda, 2016). Jadi program sekolah adalah program pendidikan yang diterapkan khusus untuk sekolah yang disesuaikan dengan kekhasan yang ada di sekolah sehingga program satu sekolah bisa berbeda dengan sekolah yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas rendah di SDN 42 Cakranegara yang berada di Jl. Praburankasari Gg. Ampera 3 Abian Tubuh Baru, Kr. Pelambek, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram pada tanggal 1 Maret tahun 2021 penulis memperoleh hasil temuan bahwa pembelajaran yang dilakukan hanya sebatas memberikan materi dan soal yang terdapat pada buku paket. Dengan cara difoto kembali oleh guru ataupun dengan menginformasikan halaman soal yang ada pada buku melalui *group WhatsApp*. Dalam hal ini siswa tidak mendapat penjelasan suatu materi baik berupa video pembelajaran dan lain sebagainya sesuai anjuran pemerintah. Sehingga proses pembelajaran yang terjadi terkesan hanya mengerjakan latihan soal tanpa ada interaksi lebih lanjut antara guru dan siswa.

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi apa saja yang menjadi kesulitan atau kendala yang dialami guru selama penggunaan *WhatsApp* Grup pada pembelajaran daring, apakah *WhatsApp* Grup berjalan dengan efektif selama pembelajaran daring, dan solusi dari kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran daring berlangsung oleh guru kelas V SDN 33 Mataram.

Pada pengamatan selanjutnya tanggal 8 Maret tahun 2021 ditemukan bahwa guru masih meminta salah seorang siswa mengambil dan menyebarkan salinan soal yang telah difotocopi sebelumnya kepada siswa dengan cara diantarkan kerumah masing-masing siswa,

guru kemudian mengambil hasil pekerjaan dengan cara siswa menyerahkan langsung ke sekolah.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan program sekolah untuk pembelajaran dari rumah pada siswa kelas rendah yang dilakukan oleh Dewi Fatimah tahun 2021 yang berjudul: Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring sudah terlaksana cukup baik, peserta didik dan guru telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan, hal itu menggambarkan kesiapan pelaksanaan pembelajaran daring.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mendeskripsikan secara lebih rinci mengenai pendiskripsian bagaimana analisis pelaksanaan program sekolah untuk pembelajaran dari rumah dan keefektifan program sekolah untuk pembelajaran dari rumah pada siswa kelasrendah di SDN 42 Cakranegara. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Program Sekolah Untuk Pembelajaran Dari Rumah Di Kelas Rendah di SDN 42 Cakranegara”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Denzi dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (dalam Anggito, 2018)

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informasi penelitian yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. yang berperan sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas rendah SD Negeri 42 Cakranegara

Adapun metode penelitian yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi agar peneliti dapat mengamati bagaimana implementasi program sekolah untuk pembelajaran dari rumah dalam kelas rendah yang diterapkan pihak sekolah, selain itu juga menggunakan pedoman wawancara agar memperoleh data secara lebih mendalam mengenai implementasi program sekolah untuk pembelajaran dari rumah, dan pedoman dokumentasi berupa video atau rekaman wawancara, screenshot penggunaan WhatsApp grup, dan foto pendukung sebagai pelengkap data peneliti (Ronadi et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data data *Interactive Analysis Model Miles and Huberman* (Khairunnisa & Jiwandono, 2020). Menurut Huberman mengemukakan

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, dalam analisis data kualitatif dengan model interaktif terdiri dari tiga hal yaitu: (1) kondensasi data, (2) penyajian data, & (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 42 Cakranegara, diperoleh hasil sebagai berikut.

Program Sekolah Untuk Pembelajaran Dari Rumah

Hasil penelitian pada kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah Guru mempersiapkan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran dari rumah. dilaksanakan secara daring dan menggunakan aplikasi *WhatsApp group* di kelas rendah SD Negeri 42 Cakranegara. Selain itu hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran dari rumah berlangsung salah satunya siswa yang tidak mempunyai HP dan Kouta, solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut menginformasikan kepada siswa yang tidak mempunyai hp untuk datang ke sekolah mengambil tugas yang telah disiapkan oleh guru.

Implementasi Pembelajaran Dari Rumah

Implementasi proses program sekolah untuk pembelajaran dari rumah. Guru merancang kegiatan perencanaan sampai tahap evaluasi pembelajaran harus dengan kriteria kreatif, inovatif dan juga mudah di pahami siswa. Guru juga menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* untuk mempermudah proses pembelajaran dari rumah. Untuk menunjang proses pembelajaran dari rumah guru juga mengirimkan video pembelajaran.

Evaluasi Pembelajaran Dari Rumah

Evaluasi pembelajaran dari rumah yang dilakukan oleh guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan beberapa soal dan mengumpulkan jawaban dari soal tersebut melalui *WhatsApp* dengan jalur pribadi untuk mengantisipasi terjadinya kerjasama antar siswa. Terkadang guru juga akan meminta siswa untuk datang ke sekolah untuk memberikan soal evaluasi dan dikerjakan langsung.

Keefektifitasan dalam pelaksanaan program sekolah untuk pembelajaran dari rumah pada siswa kelas rendah di SDN 42 Cakranegara

Hasil belajar sebagian besar siswa mendapatkan hasil belajar dengan kategori tuntas atau memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah. Berdasarkan nilai hasil belajar siswa sebagian besar mendapatkan hasil belajar dengan kategori tuntas atau memenuhi nilai.

PEMBAHASAN

Program Sekolah Untuk Pembelajaran Dari Rumah

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diketahui program sekolah untuk pembelajaran dari rumah dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*. Kemudian guru akan mengirimkan informasi mengenai materi pembelajaran atau

tugas yang harus dikerjakan oleh siswa melalui WhatsApp Group yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh guru kelas. Setelah siswa menyelesaikan beberapa tugas yang diberikan oleh guru siswa akan mengirimkan hasil jawaban mereka ke WhatsApp Group.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa Terdapat beberapa hambatan dalam melaksanakan program sekolah untuk pembelajaran dari rumah salah satunya adalah beberapa siswa tidak mempunyai kouta internet dan tidak mempunyai HP (Smartphone) dari hasil wawancara menyatakan bahwa smartphone yang digunakan oleh siswa merupakan kepemilikan dari orang tua atau saudaranya. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara bahwa beberapa siswa masih belum memiliki smartphone dikarenakan siswa tidak memilikinya secara pribadi dan smartphone tersebut biasanya dibawa oleh orang tuanya bekerja atau digunakan juga oleh kakaknya. Sehingga pembelajaran daring sedikit terhambat dengan dampaknya bahwa beberapa siswa ketinggalan beberapa info atau pembelajaran yang sedang berlangsung (Setiawati et al., 2022).

Solusi yang dilakukan guru untuk menangani hambatan yang dialami selama pembelajaran dari rumah dengan menginformasikan kepada siswa yang tidak mempunyai HP untuk hadir ke sekolah sesuai jam yang telah ditentukan dan mematuhi protokol kesehatan untuk datang mengambil tugas yang sudah disiapkan oleh guru kelas. Begitu juga dengan siswa yang tidak mempunyai kouta datang ke sekolah untuk mengambil tugas yang akan dikerjakan. Untuk pengumpulan tugas siswa datang ke sekolah sesuai dengan rentang waktu yang diberikan oleh guru kelas.

Implementasi Pembelajaran Dari Rumah

Berdasarkan wawancara, observasi mengenai implementasi pembelajaran dari rumah Pemerintah telah menetapkan kebijakan belajar dari rumah atau sudah biasa disingkat BDR melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020. Persiapan pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) selama masa pandemi yang dilakukan oleh guru khususnya kelas rendah yakni :

Dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah di kelas rendah SD Negeri 42 Cakranegara ini pembelajaran dilakukan dengan menggunakan platform berupa WhatsApp. Tentu saja di dalam pemilihan *platform* pembelajaran sebagai sarana pembelajaran, guru juga harus menyesuaikan hal tersebut dengan siswa, apakah siswa mampu mengakses atau menggunakan aplikasi online yang akan digunakan (Jamil & Perdana, 2023).

Guru mempersiapkan media pembelajaran dan sumber belajar yang akan dimanfaatkan untuk mempermudah untuk menyampaikan informasi atau materi kepada siswa, guru menggunakan media yang ada disekitar siswa dan materi yang diberikan pun bersifat kontekstual agar mudah dipahami kelas rendah. Media pembelajaran merupakan posisi yang lebih dikatakan cukup penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran juga menjadi lebih optimal jika dilengkapi dengan bantuan media pembelajaran, sejalan dengan hal tersebut yang dikatakan oleh Sanjaya (2015) bahwa media merupakan bagian yang integral dari sistem pembelajaran, sehingga akan terkait dengan komponen lainnya.

Namun setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara menanyakan informasi terkait dengan media pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk penyampaian materi atau tugas adalah video pembelajaran yang sudah dibuat sesuai dengan tujuan dan buku tema. Terkait LKPD yang diterapkan untuk pembelajaran dari rumah didominasi oleh pemberian tugas yang diberikan oleh guru dengan pedoman buku tema yang telah dibagikan sebelumnya.

Terdapat beberapa Kendala yang dihadapi saat menyampaikan materi pembelajaran salah satunya adalah beberapa siswa tidak mempunyai kouta internet yang menyebabkan siswa ketinggalan beberapa informasi dan pembelajaran selain itu ada beberapa siswa tidak mempunyai HP (Smartphone).

Evaluasi pembelajaran Dari Rumah

Berdasarkan hasil wawancara dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, dimana pihak sekolah maupun guru harus menyiapkan pedoman pelaksanaan evaluasi pembelajaran dari rumah berupa LKPD yang sudah disusun sedemikian rupa dalam sebuah situs web, sehingga untuk melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar siswa harus terlebih dahulu masuk dan mengakses situs tersebut untuk memperoleh LKPD online dan mengerjakan soal-soal yang terdapat didalamnya. Guru membuat soal dengan pedoman buku tema yang kemudian soal tersebut akan dikirim melalui *WhatsApp group*. Siswa kemudian mengerjakan soal tersebut dan mengumpulkan hasil jawaban melalui *WhatsApp* dengan jalur pribadi untuk mengantisipasi adanya kerjasama antar siswa. Terkadang guru sesekali meminta siswa untuk datang ke sekolah secara bergantian atau berkelompok yang nantinya akan diberikan soal evaluasi untuk dikerjakan langsung di sekolah tujuannya agar guru mampu menilai sejauh mana pemahaman siswa dan mampu menilai kemampuan siswa secara objektif dan sesuai kemampuan siswa.

Keefektifitasan dalam pelaksanaan program sekolah untuk pembelajaran dari rumah pada siswa kelas rendah di SDN 42 Cakranegara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai keefektifitasan dalam pelaksanaan program sekolah untuk pembelajaran dari rumah yakni standar KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran pertama yaitu sebesar 70. Pada saat wawancara peneliti mencoba bertanya mengenai pencapaian nilai siswa. Hasil belajar sebagian besar siswa mendapatkan hasil belajar dengan kategori tuntas atau memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah. Berdasarkan nilai hasil belajar siswa sebagian besar mendapatkan hasil belajar dengan kategori tuntas atau memenuhi nilai KKM maka dapat dikatakan bahwa program sekolah untuk pembelajaran dari rumah pada siswa kelas rendah di SDN 42 Cakranegara sudah cukup efektif untuk dilaksanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Program Sekolah Untuk Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Kelas Rendah Di SD Negeri 42 Cakranegara diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Kesulitan Guru Menggunakan WhatsApp Grup dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pada program sekolah untuk pembelajaran dari rumah dilaksanakan secara daring dan menggunakan aplikasi WhatsApp group di kelas rendah SD Negeri 42 Cakranegara. Guru mempersiapkan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran dari rumah. Selain itu hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran dari rumah berlangsung salah satunya siswa yang tidak mempunyai HP dan Kouta, solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut menginformasikan kepada siswa yang tidak mempunyai hp untuk datang ke sekolah mengambil tugas yang telah disiapkan oleh guru.

Pada tahap implementasi proses program sekolah untuk pembelajaran dari rumah, guru merancang kegiatan perencanaan sampai tahap evaluasi pembelajaran harus dengan kriteria kreatif, inovatif dan juga mudah di pahami siswa. Guru juga menggunakan aplikasi WhatsApp Group untuk mempermudah proses pembelajaran dari rumah, untuk menunjang proses pembelajaran dari rumah guru juga mengirimkan video pembelajaran.

Pada Tahap evaluasi pembelajaran dari rumah yang dilakukan oleh guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan beberapa soal dan mengumpulkan jawaban dari soal tersebut melalui WhatsApp dengan jalur pribadi untuk mengantisipasi terjadinya kerjasama antar siswa. Terkadang guru juga akan meminta siswa untuk datang ke sekolah untuk memberikan soal evaluasi dan dikerjakan langsung..

DAFTAR PUSTAK)

- Ananda, Rusydi dan Tien Rafida. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* Medan: Perdana Publishing.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Anggraeni, V., & Perdana, P. I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terhadap Psikologis Siswa di Masa Pandemi COVID-19. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 61–71. Retrieved from <https://jurnal.educ3.org/index.php/pedagogia/article/view/103>.
- Dewi Fatimah. (2021). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar*. Universitas Jambi. Diakses dari https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+pelaksanaan+pembelajaran+daring+pada+masa+pandemi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DmsrA-JIrgGcj
- Fajrin, G. A., Wahyuni, S., & Muhid, A. (2022). Strategi Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Siswa Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Konsep Diri Pada Masa Pandemi Covid-19: Literatur Review. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-54.
- Jamil, D. L. K. P. A., & Perdana, P. I. (2023). Peningkatan Keberanian Berpendapat Siswa SD Islam Unggulan Al-Maslachah Sidoarjo melalui Penerapan Model Time Token dalam

- Pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa Covid-19. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 11-18.
- Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis metode pembelajaran komunikatif untuk ppkn jenjang sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 9-19.
- Lestari, Wiji. (2021). *Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar. Universitas Jambi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.4 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)
- Ronadi, A. S., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). ANALISIS KENDALA GURU DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN DARING DI SDN 48 CAKRANEGARA. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 3(2), 105-112.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- SE Sekjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19.
- Setiawati, P. N., Witono, A. H., & Turmuzi, M. (2022). Problematika Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Kelas V SDN 22 Cakranegara. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 127-136.
- Wijaya, W. P., & Affandi, L. H. (2022). Evaluasi Proses Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 1 Setanggor dan SDN 2 Setanggor. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 147-156.